



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1567>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 1078-1084

Research Article

Peningkatan Minat Baca Mahasiswa terhadap ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Abdul Basith¹, AINU Zuhriyah²

1. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri; basith.adit.neo@gmail.com 
2. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri; ainuiskandar@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 10, 2024
Accepted : July 15, 2024

Revised : June 12, 2024
Available online : August 06, 2024

How to Cite: Abdul Basith and AINU Zuhriyah (2024) "Increasing Student Reading Interest in the availability of Collections at the Nahdlatul Ulama Sunan Giri University Library", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1078–1084. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1567.

Increasing Student Reading Interest in the availability of Collections at the Nahdlatul Ulama Sunan Giri University Library

Abstract. Libraries are a very important place for the community, especially for students to access various types of books and other sources of information. The library not only provides a collection of books, but also a place to study, research, and develop knowledge. In addition, libraries are often the center of cultural and educational activities in their communities. The aim of the research is to increase students' interest in reading regarding the availability of collections in the library of Nahdlatul Ulama Sunan Giri University. Quantitative descriptive research method by conducting observations,

interviews and documentation. The results obtained from the homes of 105 students sampling 50 students, amounting to 73.8% of respondents or visitors, said that reference books according to courses were already available in the library. Interest in learning according to students. These results can be proven by 55.6%, saying Yes. 50.6% of student library materials were obtained. The conclusion of the relationship between the learning interests of Nahdaltul Ulama Sunan Giri University students and the availability of library collections is proven by a correlation coefficient of 5%, meaning that there is a very close relationship between the two.

Keywords: Increased interest in reading, Availability of Library Collections, Students, UNUGIRI

Abstrak. Perpustakaan tempat yang sangat penting bagi masyarakat terutama bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai jenis buku dan sumber informasi lainnya. Perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi buku, tetapi juga tempat untuk belajar, meneliti, dan mengembangkan pengetahuan. Di samping itu, perpustakaan sering kali menjadi pusat kegiatan budaya dan pendidikan dalam komunitasnya. Tujuan penelitian untuk meningkatkan minat baca mahasiswa terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari umah mahasiswa 105 sampling 50 mahasswa sebesar 73,8% responden atau pengunjung mengatakan buku referensi sesuai dengan mata kuliah sudah tersedia di Perpustakaan. Minat belajar menurut mahasiswa. Hasil tersebut dapat dibuktikan yang didapat sebesar 55.6% mengatakan Ya. bahan pustaka mahasiswa didapat sebesar 50,6%. Kesimpulan keterkaitan antara minat belajar mahasiswa Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri dengan ketersediaan koleksi perpustakaan dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 5% berarti terjadi hubungan yang sangat erat diantara keduanya.

Kata Kunci: Peningkatan minat baca, Ketersediaan Koleksi Perpustakaan, Mahasiswa, UNUGIRI

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah tempat terkumpulnya koleksi maupun informasi baik dalam bentuk cetak, audio visual maupun dalam bentuk elektronik yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Perpustakaan yang besar, letaknya strategis, koleksinya lengkap dan mutakhir, namun kurang diminati oleh pengguna/pemustaka hal ini perlu dicermati mengapa demikian (Suhairi et al., 2019).

Dengan sedikitnya pemustaka yang memanfaatkan koleksi/informasi yang tersedia diperpustakaan tersebut, perlu dievaluasi penyebabnya (Rulli Hastuti Ulfah, 2016). Perpustakaan universitas mengemban fungsi pendidikan untuk menunjang kurikulum, fungsi informasi untuk membekali mahasiswa dengan ketrampilan mencari, mengolah dan mengevaluasi informasi, fungsi pengembangan pribadi dan watak serta fungsi penelitian dan rekreasi (Arifin et al., 2023). Secara umum pengertian perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memiliki koleksi bahan yang akan dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara terus menerus oleh pemakainya sebagai sumber informasi (Maisaroh, 2022) .

Mengingat begitu banyaknya fungsi perpustakaan Universitas dan kedudukan perpustakaan sebagai bagian integral dari universitas untuk mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Maka perpustakaan perlu dikelola secara profesional baik tenaga, koleksi, layanan dan aspek lain yang terkait serta dipenuhi sarana prasarana perpustakaan (Rulli Hastuti Ulfah, 2016).

Perpustakaan Universitas di lihat dari bentuk fisik bangunan kurang memadai, isi bangunan itu masih perlu untuk diperbaiki. Dari koleksi buku masih sedikit koleksinya, belum adanya layanan media audio visual, serta masih banyak lagi sarana dan prasarana yang belum memadai (Luthfiah & Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Pengembangan bahan pustaka diperpustakaan sesuai kebutuhan oleh para pengguna perpustakaan yakni dari pimpinan, kaprodi, dosen dan mahasiswa (Piliang Misdar, 2013). bahan pustaka dapat berupa buku, makalah, jurnal, prosiding dan karya ilmiah lainnya. Beberapa peraturan perpustakaan mengenai pengadaan bahan pustaka diantaranya (1) Koleksi yang relevan, (2) Berorientasi pada Kebutuhan pemustaka, (3) Kelengkapan koleksi dan sarana, (4) Kemutakhiran bahan pustaka. Berikut penjelasannya :

1) Bahan Pustaka yang Masih Relevan

Bahan pustaka sesuai dengan program studi yang ada di perguruan tinggi. Karena itu, perpustakaan mempertimbangkan jumlah dan besar fakultas, jurusan, program studi, lembaga dan seterusnya. Arah pengembangan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) atau pembelajaran maya (*e-learning*) juga akan sangat berpengaruh pada pilihan jenis media dari bahan perpustakaan yang perlu dikembangkan (Murtado et al., n.d.).

2) Berorientasi pada kebutuhan Pemustaka

Pengembangan bahan pustaka ditujukan pada pemenuhan kebutuhan pengguna. Pemustaka atau Pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah Rektorat, dosen, pegawai, mahasiswa atau seluruh civitas akademik perguruan tinggi karena memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda .

3) Kelengkapan Bahan Pustaka dan Sarana

Khususnya koleksi tidak hanya terdiri atas buku ajar atau materi pokok perkuliahan, akan tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada secara lengkap (Maisaroh, 2022).

4) Kemutakhiran Bahan Pustaka

Koleksi perpustakaan harusnya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan selalu mengadakan dan memperbarui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan atau *up to date* (Shintawati dan Hairul agust Cahyono, 2017).

Pengembangan bahan pustaka di perpustakaan sebaiknya dimulai dari seleksi mulai pembelanjaan atau pengadaan diantaranya :

- a. Pengadaan koleksi termasuk proses pembelian, penerimaan, inventarisasi, penempelan *barcode* dengan komputerisasi terkoneksi internet.
- b. Katalogisasi dan klasifikasi, termasuk entri data katalog ke komputer untuk sistem yang telah terkomputerisasi. Pencarian klasifikasi dapat menggunakan EDDC edisi terbaru.
- c. Pengelolaan bahan pustaka menggunakan sistem manual meliputi stampel, nomor induk, buku slip tanggal pinjam dan kembali, kantong buku
- d. Menggunakan sistem otomasi perpustakaan dengan program *slims senayan* dan seperangkat komputer yang terintegrasi secara nasional. Semua pelayanan akan secara otomatis dapat dilakukan dengan komputer dan dapat juga secara online.

Perlu memiliki minat dan tekad dari seorang mahasiswa jika ingin meraih prestasi (Arifin et al., 2023). Dari tekad tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat tinggi dengan begitu mahasiswa akan lebih giat mengikuti pembelajaran dan tugas yang diberikan dosennya. Konsentrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah mahasiswa memahami materi yang dipelajari. Jika sudah memiliki minat belajar adalah hal yang menggembirakan bahkan mahasiswa dapat belajar dengan perasaan senang karena mengetahui hal-hal yang baru (Qutni & Oesman, 2022).

Persoalannya saat ini adalah minat yang dimiliki tiap mahasiswa berbeda atau bahkan tidak adanya minat dari diri mahasiswa tersebut. Minat tersebut ada yang berasal dari diri mahasiswa yang disebut bakat. Tapi, ada kalanya minat tersebut perlu mendapatkan pengaruh dari lingkungan. Minat dari lingkungan tersebut, karena adanya pengaruh dari guru yang menggunakan variasi gaya belajar (Dan & Arwani, 2016).

Pendidik harus memiliki perhatian khusus terhadap mahasiswanya, sehingga pendidik dapat mengetahui tiap mahasiswa yang memiliki minat dalam belajar. Bagi mahasiswa yang memiliki minat belajar sungguh-sungguh akan antusias mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosennya. Sering mengadakan diskusi mahasiswa tersebut minat belajar mahasiswa akan terangkat dengan baik (Susilowati, 2016). Proses pembelajaran berlangsung baik berarti ada tanggapan dari mahasiswa atau keaktifan mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dengan aktif bertanya dan mendiskusikan materi tersebut.

Membangkitkan minat belajar mahasiswa merupakan salah satu kewajiban dosen. Dosen memiliki strategi-strategi yang sekiranya dapat mengangkat semangat minat dari diri mahasiswanya (Piliang Misdar, 2013). Beberapa contoh yang harus diberikan kepada mahasiswa untuk selalu termotivasi belajarnya. Misalnya dosen bercerita sedikit tentang motivasi-motivasi yang berhubungan materi pembelajarannya ketika itu. Selain itu, memberikan pada mahasiswa hadiah misalnya nilai tambahan jika dapat mengerjakan tugas dengan benar (Arikunto Suharsimi, 2010).

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang dihadapi Perpustakaan Universitas adalah kurangnya fasilitas pengelolaan dan sarana prasarana baik pelayanan teknis, pelayanan pustaka, atau layanan literasi informasi. Maka dari itu perlu adanya beberapa perbaikan secara mendasar untuk mencapai perpustakaan yang berstandar nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian dan analisis yang menggunakan perhitungan angka-angka. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri pada bulan maret 2024 yang dipandu oleh hipotesis tertentu yang salah satu tujuannya dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2012).

Teknik pengambilan datanya adalah dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti dengan datang langsung ke

lokasi penelitian yakni di perpustakaan Unugiri Bojonegoro bagaimana keadaanya lokasi sebenarnya dan dilakukan wawancara kepada informan yaitu petugas perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian yakni kuesioner dan wawancara. Dan populasi penelitiannya yakni mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Tahun akademik 2023/2024 sebanyak 105 mahasiswa. dan menggunakan teknik sampling yakni sejumlah 50 mahasiswa. dan analisisnya menggunakan tabel tunggal, korelasi dan regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ketersediaan Bahan Pustaka

Variabel	Buku	Jurnal	Majalah, koran, dll	Jumlah
Ketersediaan bahan pustaka	4000	6000	237	10237

Pendapat responden mengenai ketersediaan bahan pustaka dengan jumlah 62.999 kuliah tersedia di perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dengan hasil yang didapat sebesar 73,8% responden atau pengunjung mengatakan buku referensi sesuai dengan mata kuliah sudah tersedia di Perpustakaan. Wawancara yang sudah dilakukan menghasilkan bahwa bahan pustaka yang ada di perpustakaan cukup memadai. Meskipun ada beberapa buku yang belum tersediakan. Tapi untuk kebutuhan pengunjung untuk menyelesaikan tugas sudah cukup tersedia.

Pendapat responden atau pengunjung mengenai Minat belajar menurut mahasiswa. Hasil tersebut dapat dibuktikan yang didapat sebesar 55,6% mengatakan Ya. bahan pustaka mahasiswa didapat sebesar 50,6% mengatakan Ya.. Pendapat responden atau pengunjung mengenai adanya perpustakaan dapat juga meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan hasil tersebut dapat dibuktikan yang didapat sebesar 73,8% mengatakan Ya dan yang tidak hanya 26,2%.

Tabel 2. Peningkatan minat belajar terhadap ketersediaan bahan pustaka

Variabel	Minat belajar	Bahan Pustaka	Pengunjung Mengenai adanya Perpustakaan	Penolakan
Minat belajar terhadap ketersediaan bahan pustaka	55,6%	50,6%	73,8%	26,2%

Dapat dilihat pada tabel di atas, besarnya korelasi dan regresi dapat dilihat pada bagian koefisien korelasi dan perbandingan minat baca dan ketersediaan bahan pustaka. Berarti keduanya terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel perbandingan minat baca dan ketersediaan bahan pustaka juga secara jelas menunjukkan bahwa minat baca lebih besar daripada ketersediaan bahan pustaka. Dan hasilnya terdapat hubungan yang cukup erat antara minat baca dengan ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwasanya bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai dan dapat menunjang kegiatan mahasiswa atau pembelajaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas setiap harinya. Namun ada beberapa keluhan dari mahasiswa dan pengunjung lainnya yakni keberadaan perpustakaan yang berada di lantai 2 yang membuat para pengunjung jika memerlukan pinjaman buku harus naik terlebih dulu. Dan harapan dari para pengunjung perpustakaan diletakkan di tempat yang lebih strategis dan mudah dijangkau oleh semua pengunjung.

Hasil penelitian yang menggunakan dua variabel yakni korelasi dan regresi. Hasil korelasinya didasarkan pada nilai koefisien korelasi. Dan hasil regresi didasarkan pada nilai dari regresi tunggalnya. Semua perhitungan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Besarnya nilai korelasi yakni 5% antara minat baca dengan ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan juga menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat. Artinya bahwa minat baca pengunjung akan meningkat jika bahan pustaka juga semakin lengkap dan lokasi tempat perpustakaan yang strategis akan semakin tinggi minat baca bagi semua pengunjung perpustakaan.

KESIMPULAN

Keterkaitan antara minat belajar mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dengan ketersediaan koleksi perpustakaan dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 5% ada keterkaitan kuat antara minat baca dan ketersediaan bahan pustaka. Hal ini akan terlihat jika ketersediaan bahan pustaka perpustakaan ditingkatkan maka minat belajar mahasiswa juga akan meningkat dan sebaliknya.

Uji keterkaitan cukup kuat jika t dan tabel sebesar 5% yang diperoleh minat baca dan ketersediaan bahan pustaka hitung sebesar 55,6% > 50,6% maka diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan bahan pustaka dengan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Winarti, W., Nasution, M. I., Fadhillah, L., Irada, C. Y., Al Amin, M., & Khairani, S. (2023). Perpustakaan Sebagai Pilar Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Telaah Kepuasan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi Dengan Structural Equation Modelling. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 167. <https://doi.org/10.21043/libraria.v10i2.16702>
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik* (Revisi 2010). PT Rineka Cipta.

- Dan, J., & Arwani, A. (2016). PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PERGURUAN TINGGI (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan). In *Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi Libraria* (Vol. 4, Issue 1).
- Jawab Suhairi, P., Ketua Mokhtaridi Sudin, M., Sekretaris Ristiani, Mp., Anggota Siti Khotijah, Am., Isa Ansori, S., Komariah Nur, Sa., Rahmad Ari Wibowo, Sp., & Eka Yuliasuti, Mf. (2019). *Buku Pedoman Perpustakaan IAIN Metro*. Perpustakaan IAIN Metro Tahun 2019.
- Luthfiyah, A., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2023). *Komparasi Artikel Ilmiah Tentang Pengembangan Koleksi Perpustakaan Comparison of Scientific Articles on The Development of Library Collections* (Vol. 2, Issue 1).
- Maisaroh, D. (2022). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2).
- Murtado, D., Putu, I., Dharma Hita, A., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Haqiqi Ma'mun, A., & Daud Yahya, M. (n.d.). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 06(01), 35-47.
- Piliang Misdar. (2013). Sistem Temu Kembali Informasi dengan Mendayagunaan Media Katalog Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 7(2).
- Qutni, D., & Oesman, A. M. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Generasi Milenial dalam Konservasi Budaya. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 291. <https://doi.org/10.21043/libraria.v10i2.17468>
- Rulli Hastuti Ulfah. (2016). Peranan Pustakawan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Melalui Akreditasi Perpustakaan. *LIBRARIA*, 4(2).
- Shintawati dan Hairul agust Cahyono, Y. (2017). *Strategi Melestarikan Pemanfaatan koleksi referensi Cetak Di tengah Maraknya Berbagai Macam referensi online Dengan Segala keMUDAannya* (Vol. 5, Issue 1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, R. (2016). *PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA MAHASISWA STAIN KUDUS* (Vol. 4, Issue 1).